

## ABSTRAK

### **PALATABILITAS PAKAN GAJAH DI PUSAT LATIHAN GAJAH (PLG), TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS (TNWK), LAMPUNG TIMUR**

Oleh

**Popy Sry Handayani**

Lampung Timur merupakan daerah yang dikenal dengan ciri khas satwanya yang besar dan mempunyai belalai panjang yaitu gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*). Pakan gajah sumatera yang terdapat di Pusat Latihan Gajah (PLG) ada dua macam yaitu pakan *drop in* dan pakan alami. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola pakan gajah sumatera di PLG dan mengetahui jenis pakan yang paling disukai oleh gajah sumatera di PLG. Penelitian ini dilakukan di PLG, Taman Nasional Way Kambas (TNWK), Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan selama bulan januari 2023 dengan teknik pengumpulan data orientasi secara langsung di lapangan menggunakan metode observasi secara *purposive sampling* dan informasi dari pengelola, pawang gajah (*mahout*) dan saat mengikuti gajah diangon. Hasil yang didapatkan pada penelitian pakan alami berupa putri malu, alang-alang, rumput gajah mini, rumput kalemanta, rumput teki, mending, rumput gelagah, teki rawa, dan gulma. Sedangkan pada pakan *drop in* didapatkan hasil dengan sampel pakan king grass, pisang, jagung dan kacang panjang. Pakan yang paling tinggi nilai palatabilitasnya yaitu pisang dan kacang panjang dengan nilai tingkat kesukaan sebesar 100%. Pola pakan gajah di PLG cenderung meningkat pada pukul 12.00-14.00, tingkat konsumsi pakan gajah menurun dan kembali meningkat ketika pukul 14.00- 15.0. Berdasarkan tingkat palatabilitas, pisang (*Musa Paradisiaca*) dan kacang panjang (*Vigna sinensis*) adalah jenis tumbuhan pakan yang paling disukai dan memiliki tingkat palatabilitas sebesar 100%.

**Kata Kunci** : *Drop in*, Gajah Sumatera, Observasi, Pakan, *Purposive Sampling*.

## **ABSTRACT**

### **PALATABILITY OF ELEPHANT FEED IN PUSAT LATIHAN GAJAH (PLG), TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS (TNWK), LAMPUNG TIMUR**

**By**

**Popy Sry Handayani**

*Lampung Timur is an area known for its large animal characteristics and long trunk, namely the sumatran elephant (*Elephas maximus sumatranus*). There are two kinds of feed for Sumatran elephants at the Pusat Latihan Gajah (PLG), namely drop-in feed and natural feed. The purpose of this study was to determine the pattern of feeding for Sumatran elephants at PLG and to find out the type of feed most preferred by Sumatran elephants at PLG. This research was conducted at PLG, Taman Nasional Way Kambas (TNWK), Lampung Timur Regency, Lampung Province. This research was carried out during January 2023 with the data collection technique being oriented directly in the field using the observation method using purposive sampling and information from the manager, elephant handler (mahout) and when following the elephants herding. The results obtained in the research on natural food were embarrassed daughter, reeds, mini elephant grass, kalemanta grass, puzzle grass, mending, reed grass, swamp puzzle, and weeds. Meanwhile, for the drop-in feed, the results were obtained with samples of king grass, banana, corn and long bean feed. The highest feed was the banana sample with a preference level value of 100%. The feeding patterns of elephants at PLG tended to increase at 12.00-14.00, the level of food consumption for elephants decreased and increased again at 14.00-15.0. Based on the level of palatability, king grass (*Pennisetum purpupoides*) is the most preferred type of forage plant and has a palatability level of 100%*

**Keywords:** *Drop in, Sumatran Elephant, Observation, Feed, Purposive Sampling.*